

ABSTRAK

Anita Rosalina, 2020, *Persaingan Pedagang Tempe Dalam Perspektif Etika Bisnis Islam di Kolpajung Pamekasan*, Skripsi, Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi Syariah dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Madura, Pembimbing: Dr. Eko Ariwidodo, M.Phil.

Kata kunci: Persaingan, Pedagang Tempe, Etika Bisnis Islam.

Kehidupan masyarakat banyak sekali aktivitas yang melibatkan diri kita dengan orang lain seperti dalam perdagangan khususnya muamalah jual beli, dan berbagai muamalah lainnya. Dalam agama Islam mengajarkan etika yang harus dipenuhi dan dilakukan oleh pelaku bisnis dalam melakukan perdagangan atau persaingan. Persaingan dapat diartikan sebagai suatu proses sosial, individu atau kelompok-kelompok manusia yang bersaing dengan mencari keuntungan melalui bidang-bidang kehidupan yang pada suatu masa tertentu menjadi pusat perhatian umum (baik perseorangan maupun kelompok manusia) dengan cara menarik perhatian atau dengan cara mempertajam prasangka yang ada tanpa menggunakan ancaman atau kekerasan. Berdasarkan hal tersebut maka ada dua fokus yang menjadi pembahasan pokok dalam skripsi yang berjudul persaingan pedagang tempe dalam persepektif etika bisnis islam di Kolpajung Pamekasan, yaitu *pertama: bagaimana kondisi persaingan pedagang tempe di Kolpajung Pamekasan; Kedua: Bagaimana pedagang tempe menerapkan etika bisnis Islam di Kolpajung Pamekasan.*

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan persaingan-persaingan pedagang tempe di Kolpajung. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Sumber data yang diperoleh melalui wawancara, dokumentasi, dan observasi. Informannya adalah masyarakat kelurahan Kolpajung. Sedangkan pengecekan keabsahan data dilakukan melalui perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan, dan triangulasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *pertama*, persaingan pedagang tempe di desa kolpajung Kabupaten pamekasan dapat dilihat dari persaingannya yaitu ada sisi positif dan sisi negatif dimana segi positif dapat di lihat dari tidak menggunakan bahan pengawet, sedangkan negatifnya tempe yang tidak terjual diolah kembali. Setiap pabrik tempe memiliki keunggulan yang berbeda-beda, diantaranya dari segi kemasan, harga serta layanan yang diberikan oleh pedagang tempe. *Kedua*, Etika Bisnis Islam Yang Telah Diterapkan Pedagang Tempe Di Kolpajung yaitu pedagang beserta karyawan-karyawan menerapkan sikap yang sopan dan ramah. Etika yang digunakan oleh pedagang-pedagang tempe tidak menggunakan amalan-amalan ghaib karena saya percaya bahwa rejeki setiap orang sudah diatur oleh Allah SWT.